

ANALISIS MANAJEMEN KESELAMATAN KONSTRUKSI MENGUNAKAN METODE IBPRP

(Studi Kasus: Pekerjaan Struktur Kolom Proyek Pembangunan Gedung Kantor DPRD di Kabupaten Gunung Kidul)

Kurnia Ade Susandri^[1] Cahyo Dita Saputro., S.T., M.T^[2]

Program Studi Teknik Sipil Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Teknologi Yogyakarta;
e-mail:[1] kurniaadesyn@gmail.com, [2] cahyoditastmt@gmail.com

ABSTRAK

Manajemen risiko sangat penting bagi kelangsungan suatu kegiatan, apabila terjadi suatu kecelakaan yang mengakibatkan kerusakan, perusahaan akan mengalami kerugian yang sangat besar, yang dapat menghambat, mengganggu bahkan menghancurkan kelangsungan proyek atau kegiatan operasi. Pada pembangunan infrastruktur di Indonesia salah satunya adalah Proyek Pembangunan Gedung Kantor DPRD di Kabupaten Gunung Kidul, bahwa pekerjaan kolom membutuhkan aspek kinerja peralatan yang memadai, mutu material yang sesuai, tempat kerja yang ramah lingkungan dan kualitas pekerja yang mumpuni dalam berbagai bidang pekerjaannya. Dalam hal ini peneliti menggunakan metode Identifikasi Bahaya, Penilaian Resiko dan Peluang (IBPRP) pada pekerjaan struktur kolom. Metode ini sudah diatur dalam pedoman Permen PUPR No.10 Tahun 2021 dengan tujuan yang sama yaitu meminimalisir dan mengurangi tingkat risiko kecelakaan konstruksi, akan tetapi kedua metode tersebut mempunyai tahapan penyusunan yang berbeda sehingga penyedia jasa konstruksi wajib menyusun kedua metode tersebut untuk mengurangi kecelakaan kerja. Pada akhir penelitian ini didapatkan 5 kriteria yaitu : Manusia, Alat, Bahan, Lingkungan, dan SOP. Setelah itu kelima kriteria tersebut dibandingkan kepada 3 informan yang paham akan risiko keselamatan kerja. Disimpulkan bahwa Pada pekerjaan kolom terdapat tiga kategori tingkat risiko yaitu risiko rendah, risiko sedang, dan risiko tinggi. Dari hasil penelitian diperoleh nilai ratio untuk risiko sedang 36,11%, risiko sedang 63,9%, dan risiko tinggi 0%. Beberapa alternatif yang disarankan dalam penanganan risiko kecelakaan kerja tersebut diantaranya APD, Selain itu pengecekan rutin alat kerja serta penambahan rambu peringatan pada alat kerja juga diterapkan dalam pengendalian resiko di proyek tersebut.

Kata Kunci : IBPRP, Keselamatan Konstruksi, Risiko

ANALYSIS OF CONSTRUCTION SAFETY MANAGEMENT USING THE IBPRP METHOD

(Case Study: Column Structure Work for DPRD Office Building Development Project in Gunung Kidul Regency)

Kurnia Ade Susandri[1] Cahyo Dita Saputro., S.T., M.T2]

Civil Engineering Study Program, Faculty of Science and Technology,
University of Technology Yogyakarta;
e-mail:[1] kurniaadesyn@gmail.com, [2] cahyoditastmt@gmail.com

ABSTRACT

Risk management is very important for the continuity of an activity. If an accident results in damage, the company will suffer huge losses, which can hamper, disrupt or even destroy the continuity of the project or operational activities. In infrastructure development in Indonesia, one of them is the DPRD Office Building Development Project in Gunung Kidul Regency. Column work requires aspects of adequate equipment performance, appropriate material quality, an environmentally friendly workplace and quality workers who are qualified in various fields of work. In this case the researcher used the Hazard Identification, Risk and Opportunity Assessment (IBPRP) method for column structure work. This method has been regulated in the PUPR Ministerial Regulation No. 10 of 2021 with the same objective, namely minimizing and reducing the level of risk of construction accidents, but the two methods have different stages of preparation so that construction service providers are required to compile these two methods to reduce work accidents. At the end of this study, 5 criteria were obtained, namely: Humans, Tools, Materials, Environment, and SOP. After that, the five criteria were compared to 3 informants who understood work safety risks. It was concluded that in column work there are three categories of risk levels, namely low risk, medium risk, and high risk. From the results of the study, the ratio values for moderate risk were 36.11%, moderate risk was 63.9%, and high risk was 0%. Some of the alternatives suggested in handling the risk of work accidents include PPE. Apart from that, routine checking of work tools and adding warning signs to work tools are also applied in risk control in the project.

Keywords: IBPRP, Construction Safety, Risk